

ABSTRAK

AA Sg Weni Kumala Ratih, 111524153005, Efektivitas Terapi Bermain Untuk Menurunkan Tingkat Stres Pada Anak Korban Perceraian Orangtua di Bali, Tesis, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, 2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas terapi bermain untuk menurunkan tingkat stres pada anak korban perceraian orangtua di Bali. Tingkat stres anak korban perceraian orangtua mengacu pada ketidakmampuan anak beradaptasi ketika menghadapi kondisi perceraian orangtua. Secara umum bahwa gejala stres dan masalah adaptasi yang dialami anak usia sekolah dasar atau masa kanak-kanak akhir akibat perceraian orangtua ditandai dengan gejala fisik, masalah emosional, masalah perilaku, masalah sosial dan akademik. Terapi bermain dalam penelitian ini menggunakan teknik direktif (terstruktur) dalam setting kelompok dengan kombinasi pendekatan *cognitive behavior play therapy* dan *psychodynamic play therapy*.

Penelitian ini melibatkan 3 orang subjek yang merupakan anak korban perceraian orangtua. Karakteristik subjek penelitian ini adalah berjenis kelamin laki – laki usia kanak – kanak akhir (8-12 tahun), beragama Hindu dan bersuku Bali, tidak memiliki cacat fisik maupun mental dan mampu melakukan komunikasi 2 arah, serta orangtua sedang dalam proses perceraian atau telah bercerai dalam waktu 1 tahun. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu data skala stres anak korban perceraian orangtua dan Analisis data menggunakan teknik statistik non parametrik *Mann Whitney* dan perhitungan *effect size*.

Hasil uji statistik non parametrik *Mann Whitney* dengan SPSS 25.0 *for windows* menunjukkan $\text{sig} \geq 0,05$ atau H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan setelah diberikan intervensi berupa terapi bermain untuk menurunkan tingkat stres anak korban perceraian orangtua di Bali. Meskipun demikian uji efektivitas menunjukkan *effect size* sebesar 0,804 sehingga dapat disimpulkan terapi bermain memberikan efek yang besar terhadap penurunan tingkat stres anak korban perceraian didukung dengan hasil amatan, midtest I, dan midtest II.

Kata kunci: terapi bermain, stres, usia kanak - kanak akhir, perceraian orangtua, Bali, quasi eksperimen.

ABSTRACT

AA Sg Weni Kumala Ratih, 111524153005, The Effectiveness of Play Therapy To Reduce Stress Levels On Children With Parental Divorce In Bali, Thesis, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2019

The aim of this research was to determine the effectiveness of play therapy to reduce stress levels on children with parental divorce in Bali. The stress levels on child with parental divorce depends on inability of children to adapt to parental divorce conditions. In general, the symptoms of stress and adaptation problems experienced by elementary school age children or late childhood due to parental divorce are marked by physical symptoms, emotional problems, behavioral problems, social and academic problems. Play therapy in this study uses directive (structured) techniques in group settings with a combination of cognitive behavior play therapy approaches and psychodynamic play therapy.

This study involved 3 subjects who were children with parental divorce. The characteristics of the subject on this study were late childhood (8-12 years) male, Hindu and Balinese, did not have any physical or mental disabilities and were able to conduct 2 way communication, with their parents were in the process of divorce or had divorced within 1 year. The data collected using child with parental divorce stress scale and data were analyzed using *Mann Whitney* non parametric statistical techniques and calculation of *effect size*.

The results of the *Mann Whitney* non parametric statistical test with SPSS 25.0 for windows show $\text{sig} \geq 0,05$ or H_0 accepted, that mean there is no significant difference after being given an play therapy to reduce the stress level of children with parental divorce in Bali. However, the effectiveness test shows an *effect size* of 0.804, so that it can be concluded that play therapy has a great effect on reducing the level of stress on child with parental divorce supported by the observation result, midtest I, and midtest II.

Keyword: Play Therapy, Stress, Late Childhood, Parental Divorce, Bali, Quasi Eksperimen.